

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter sebuah peradaban khususnya lewat sekolah formal.¹Oleh sebabnya pendidikan sendiri sebagai jenjang pemberian ilmu pengetahuan (IPTEK dan IMTAK) dengan sengaja dan direncanakan untuk tujuan tertentu. Melalui pendidikan transfer sebuah pengetahuan dan keterampilan akan terasah dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang akan mempersiapkan manusia itu menjadi makhluk individual yang bertanggung jawab dan makhluk sosial yang mempunyai rasa kebersamaan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, tertib, dan maju, dimana moral kebaikan (kebenaran, keadilan, dan kasih sayang) dapat ditegakkan sehingga kesejahteraan lahir batin dapat merata dinikmati bersama.²

Pendidikan yang berkualitas pada hakikatnya sangat ditentukan melalui pelaksanaan manajemen di madrasah. Kepala madrasah yang merupakan tombak utama dalam suatu pengelolaan dan pelaksanaan manajemen madrasah akan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah juga sebagai seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang paling besar terhadap lembaganya, karena ia merupakan salah satu faktor penting yang

¹ Ketut Damada, Nyoman Dantes, Nyoman Natajaya, “Konstirbusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana” *e-Journal Program Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 (2013) hlm, 2.

² Amiruddin Siahaan, “Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia” *Jurnal Almufida*, Vol. 1, No. 1 (Juli-Desember, 2016), hlm. 3.

mempengaruhi gagal atau tidaknya sebuah lembaga (organisasi).³ Untuk proses pendidikan yang terjadi di madrasah juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana standar kompetensinya, yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.⁴ Kompetensi tersebut dapat dijadikan dasar pemikiran dalam mengembangkan lembaga (organisasi) yang sedang dipimpin kearah tujuan yang ingin dicapai.

Madrasah sebagai persekolahan formal yaitu pendidikan yang identik dengan segala pemberian ilmu pengetahuannya dipengaruhi oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis islam. Dalam mencapai tujuan pendidikan itu, tentu tidak lepas dari peran seorang kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan pemimpin dan sekaligus manajer pada suatu institusi pendidikan. Ia sebagai salah satu kunci jaminan berhasil atau tidaknya institusi tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁵

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah. Bahwa untuk diangkat sebagai kepala madrasah seseorang wajib memenuhi standar kepala madrasah yang berlaku nasional, yaitu mengenai kualifikasi sebagai seorang kepala madrasah dan kompetensi yang harus dimiliki sebagai kepala madrasah. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah adalah kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial kepala madrasah sangat penting, hal tersebut menyangkut tentang bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam

³ Mohammad Julianto, "Prean Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal al-Hikmah*, Vol. 5, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 25-26

⁴ Ardi Saputra, "Peran Kompetensi Manajerial Kepala SMP Negeri 1 Batiputih Dalam meningkatkan Mutu Sekolah" *Jurnal al-Fikrah*, Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember, 2017) hlm, 124.

⁵ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 29.

mengelola perencanaan sekolah, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, peserta didik serta hubungan masyarakat.

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas/pekerjaan.⁶Sedangkan manajerial adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi yang dilakukan oleh seorang pimpinan maupun manajer untuk mencapai suatu tujuan organisasi.⁷Jadi kompetensi manajerial kepala madrasah sendiri ialah seorang pemimpin yang memiliki pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap melalui kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

Seorang kepala madrasah sangat penting memiliki pengetahuan kekepala madrasah sebab implementasi tugas pokok dan fungsi kepala madrasah tidak cukup mengandalkan aksi-aksi praktis dan fragmentasi, melainkan berbasis pada pengetahuan bidang manajemen dan kepemimpinan yang cerdas. Hakikat pengetahuan adalah segenap apa yang kepala madrasah ketahui tentang sesuatu obyek tertentu. Pengetahuan itu sendiri merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung turut memperkaya kehidupan kepala madrasah.⁸

Adapun bidang tugas yang harus dikelola di dalam administrasi madrasah antara lain yaitu Administrasi Kurikulum dan Pembelajaran, Administrasi Kesiswaan, Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, Administrasi Keuangan atau Pembiayaan,

⁶ Ismuha, Khairudin, Djailani, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (Februari, 2016) hlm, 48.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Profesionalisasi Kepala PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 128

⁸ Ibrahim, "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah di MTs Al-Hikmah Palembang" *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 4, No. 2 (Desember, 2018) hlm, 117.

Administrasi Program Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Administrasi Program Bimbingan dan Konseling dan Administrasi Persuratan.⁹

Secara umum kata “administrasi” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan/usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, dan mengatur semua kegiatan organisasi didalam mencapai tujuan secara tertib, efisien, dan efektif.¹⁰ Sedangkan faktor penyebab dari terjadinya sebuah administrasi, yaitu: a) adanya manusia (dua orang atau lebih), b) adanya tujuan yang hendak di capai, c) adanya serangkaian tugas pekerjaan yang harus dikerjakan, d) ada proses kerja sama (proses penataan).¹¹

Efisien (daya guna) adalah proses penghematan 7M + 1I (*man, money, material, machines, methods, marketing, and minutes* + Informasi) dengan cara melakukan pekerjaan dengan benar (*do things right*), sedangkan efektif (hasil guna) adalah tingkat keberhasilan pencapaian tujuan (*outcomes*) dengan cara melakukan pekerjaan yang benar (*do the right things*).¹²

Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Kurikulum dalam arti sempit yaitu sebuah rencana pembelajaran yang harus ditempuh guna mencapai tingkat terbaik. Sedangkan dalam arti luas kurikulum yaitu semua yang menyangkut aktifitas yang dilakukan dan dialami pendidik dan peserta didik, baik dalam bentuk formal maupun non

⁹ Patsun, “Pradigma Administrasi Dalam Pengelolaan Sekolah” *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2015), hlm. 171.

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2010), hlm. 42.

¹¹ Haniatun Masluroh, “Sistem Online Administrasi Kurikulum Sebagai Solusi Perbaikan Layanan Administrasi Di SMA Nahdlatul 1 Gresik” *Jurnal Didaktika*, Vol. 19, No. 2 (Februari, 2013), hlm. 4.

¹² Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Subtansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm. 10-11.

formal guna mencapai tujuan pendidikan.¹³ Dari definisi di atas dapat disimpulkan mengenai administrasi kurikulum ialah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara maksimal untuk membantu, melayani, mengarahkan, dan mengatur secara efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kurikulum madrasah sama dengan sekolah umum, plus ciri khas Ke-Islamannya. Madrasah mempersiapkan anak didiknya mampu dalam sains dan teknologi, tetapi tetap dengan identitas Ke-Islaman dengan ungkapan lain, madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam yang mampu memadukan kekuatan IPTEK dan IMTAK.¹⁴

Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam segala kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini kurikulum dipandang sebagai suatu program yang didesain, direncanakan, dikembangkan, dan akan dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang sengaja diciptakan madrasah. Sebagai suatu program pendidikan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu, kurikulum perlu di kelola agar segala kegiatan pendidikan menjadi lebih produktif.¹⁵

Terkait dengan beberapa hal diatas maka perlu di anggap penting, bahwa kompetensi manajerial penting bagi kepala madrasah, karena ia sebagai orang yang memiliki peran dalam lembaga pendidikan tersebut, selain itu juga manajerial kepala madrasah akan sangat membantu dalam pengelolaan administrasi

¹³Muwahid Shulhan & Soim, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 42.

¹⁴Luthfiyyah Saajidah, "Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum" *Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 1 (2018), hlm. 017.

¹⁵Asti Putri Kartiwi, "Analisis Administrasi Kurikulum Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Tunas Baru Ciparay" *Edum Journal*, Vol. 1, No. 1 (Maret, 2018), hlm. 50.

kurikulum sebagaimana keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis melalui pra penelitian proposal.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Bahwa kurikulum sangat erat kaitannya dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam segala kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu kurikulum dipandang sebagai suatu program yang didesain, direncanakan, dikembangkan, dan akan dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang sengaja diciptakan oleh madrasah. Sebagai suatu program pendidikan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu, kurikulum perlu dikelola agar segala kegiatan pendidikan menjadi lebih produktif. Berkenanaan dengan pengelolaan kurikulum madrasah, MTs. Miftahul Qulub Polagan menyeimbangkan antara pendidikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Kurikulumnya mengikuti kurikulum dari pemerintah kemudian dikembangkan oleh Yayasan. MTs. Miftahul Qulub serta berusaha menyelenggarakan proses pendidikan yang cerdas dan berkarakter islam. Pengelolaan kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan di mulai dari perencanaan yakni mebentuk Tim penyusun dan Pengembang Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 ini adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan pross pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agara dapat menjamin kesesuaian antara apa yag diinginkan dengan apa yang

dihasilkan.¹⁶Selanjutnya pengelolaan kurikulum di mulai dari penyelenggaraan rapat pengembangan kurikulum yang di hadiri oleh kepala madrasah, seluruh guru mata pelajaran, konselor, komite sekolah, dan yayasan. MTs. Miftahul Qulub Polagan merupakan Madrasah Tsanawiyah yang mencoba menjadikan peserta didik yang unggul dan islami dengan melaksanakan model pembelajaran berkarakter dan PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami). Pengelolaan kurikulum jika tidak diarahkan dengan baik akan membuat proses pembelajaran di MTs. Miftahul Qulub Polagan belum berjalan dengan baik. Dari pengamatan yang penulis lakukan, proses belajar mengajar di MTs. Miftahul Qulub Polagan masih belum optimal yang diakibatkan oleh administrasi kurikulum yang belum terkelola dengan baik. Sebagai manajer madrasah seorang kepala madrasah melalui kompetensinya dalam melakukan pengelolaan administrasi kurikulum yaitu membantu dan melayani guru agar proses belajar mengajar yang dijalankan oleh guru berjalan seoptimal mungkin sesuai dengan model pembelajaran di atas.¹⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, pada akhirnya penulis tertarik untuk mengambil dan mengangkat judul “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

¹⁶ Imam Machali, “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1 (Juni, 2014), hlm. 83.

¹⁷ WawancaraLangsungdengan Bapak Ali Mahfud Selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub PolaganGalisPamekasan, Sabtu 11Januari 2020, Pukul 10.00 WIB

2. Apa faktor pendukung dan penghambat kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
 - b. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian semacamnya untuk masa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum.
 - 2) Menambah pengalaman pribadi dalam melakukan penelitian.

b. Bagi kepala madrasah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang bersangkutan untuk manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum.

c. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai pengembangan pendidikan dalam mempraktekan teori-teori yang diajarkan.

d. Bagi civitas akademika IAIN Madura

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa, para dosen dan praktisi pendidikan setempat serta instansi-instansi yang terkait dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Dalam memahami skripsi dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Administrasi Kurikulum Di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”.

1. Kompetensi manajerial adalah kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

3. Administrasi kurikulum adalah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara maksimal untuk membantu, melayani, mengarahkan, dan mengatur secara efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

F. Kajian Terdahulu

Dari beberapa definisi istilah yang telah dijabarkan di atas, dan dapat disimpulkan bahwa “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTs. Mifathul Qulub Polagan Galis Pamekasan” yaitu untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum madrasah.

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan orang lain, hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini.

- a. Yudi Wiyono, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Skripsi, “Peran Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Administrasi”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang peran kepala madrasah dalam Pengelolaan Administrasi, hasil penelitian skripsi ini menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang adalah kepala sebagai administrator yaitu mengikut sertakan guru-guru dan pihak madrasah dalam pengelolaan administrasi madrasah, baik administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, sarana parasarana, keuangan, personalia, maupun administrasi Humas (Hubungan dengan masyarakat). yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang persamaannya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama membahas tentang lingkup administrasi kurikulum madrasah dengan pengelolaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Adapun perbedaannya, peneliti terdahulu lebih memfokuskan terhadap pengelolaan administrasi secara umum dengan kepala madrasah

sebagai administrator, sedangkan skripsi yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pengelolaan administrasinya ke administrasi kurikulum dengan kompetensi manajerial kepala madrasah.

- b. Yulia Prata Gucci, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi, “Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang peran kepala madrasah dalam manajemen kurikulum, hasil penelitian skripsi ini kepala madrasah harus bisa menilai hasil kerja pembelajaran kerja guru dengan meneliti kembali hal-hal yang pernah diajarkan untuk manajemen kurikulum serta kepala madrasah harus bisa melihat situasi dan kondisi madrasah dalam segi manajemen kurikulum agar kepala madrasah bisa membuat program madrasah untuk tahun berikutnya, yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat persamaan tentang manajemen kurikulumnya, dimana peran seorang kepala madrasah sangat diperlukan dalam manajemen kurikulum yaitu membantu seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat dengan kepala madrasah harus bisa melihat situasi dan kondisi madrasah dalam segi manajemen kurikulumnya. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu memfokuskan pada peran seorang kepala madrasah dalam manajemen kurikulumnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu memfokuskan kompetensi manajerial seorang kepala madrasah mengenai manajemen kurikulumnya dalam pengelolaan administrasi kurikulum.
- c. Nur Asiah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Skripsi, “Peranan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di MTs. Nurul Bilad Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang peranan kepala madrasah dalam manajemen kurikulum, hasil penelitian skripsi ini peranan kepala madrasah dalam manajemen kurikulum di MTs. Nurul Bilad Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tergolong baik karena berada antara persentase 76% - 100%. Faktor-Faktor yang mendukung peranan kepala madrasah dalam

manajemen kurikulum salah satunya adalah faktor pengetahuan kepala madrasah, yaitu telah lama menjadi guru, telah lama menjadi kepala madrasah, dan aktif dalam mengikuti penataran dan seminar. Yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat persamaan tentang peranan kepala madrasah dalam manajemen kurikulumnya, dimana peranan seorang kepala madrasah sangat diperlukan dalam manajemen kurikulumnya yaitu dengan kepala madrasah pengetahuan kepala madrasah yang telah lama menjadi seorang guru dapat membantu seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan pada peran seorang kepala madrasah dalam manajemen kurikulumnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu memfokuskan kompetensi manajerial dengan kemampuan seorang kepala madrasah mengenai manajemen kurikulumnya dalam pengelolaan administrasi kurikulum.